

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
PENGENDALIAN KADAR GULA DARAH PADA  
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**SONIA FITRIANI HASANAH**

**NIM 702020090**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
PENGENDALIAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE II**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Sonia Fitriani Hasanah**  
NIM: 702020090

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 26 Januari 2024

**Mengesahkan**

**dr. Ratika Febriani, M.Biomed**  
Pembimbing Pertama

**dr. Miranti Dwi Hartanti, M.Biomed**  
Pembimbing Kedua

**Dekan  
Fakultas kedokteran**



**dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes**  
NBM/NIDN.1129226/0217057601

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 26 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



(Sonia Fitriani Hasanah)

NIM 702020090

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Sonia Fitriani Hasanah  
NIM : 702020090  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 26 Januari 2024  
Yang menyetujui,



(Sonia Fitriani Hasanah)

NIM 702020090

## ABSTRAK

Nama : Sonia Fitriani Hasanah  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II

Dukungan keluarga merupakan suatu sikap, tindakan, dan penerimaan suatu keluarga terhadap anggota keluarganya dengan melihat anggota keluarga sebagai satu kesatuan dan saling mendukung dengan cara memberi pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan. Kadar gula darah merupakan peningkatan glukosa dalam darah. Pasien diabetes melitus sangat membutuhkan bantuan dari orang sekitar terutama keluarga untuk mengontrol pola makan dan aktivitasnya. Peran dukungan keluarga menjadi salah satu kunci keberhasilan pasien diabetes melitus untuk pengendalian kadar gula darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan data primer dan sekunder yang berupa kuesioner *Hensarling Diabetes Family Support Scale* dan hasil pemeriksaan HbA1c dengan besar sampel sebanyak 100 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode *consecutive sampling* dengan rumus *Lemeshow*. Hasil penelitian ini didapatkan dukungan keluarga baik dengan kadar gula darah terkontrol sebanyak 71 orang (71%) dan kadar gula darah tidak terkontrol sebanyak 2 orang (2%), sedangkan dukungan keluarga buruk dengan kadar gula darah terkontrol sebanyak 2 orang (2%) dan kadar gula darah tidak terkontrol sebanyak 25 orang (25%). Hasil analitik menggunakan uji *Fisher* didapatkan nilai *p value* 0,0001 ( $p < 0,005$ ) menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kadar gula darah di Puskesmas Sukarami Palembang. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II.

**Kata kunci:** diabetes melitus tipe II, dukungan keluarga, kadar gula darah

## ABSTRACT

Name : Sonia Fitriani Hasanah  
Study Program : Medicine  
Title : The Relationship of Family Support to Control Blood Sugar Levels in Patients with Type II Diabetes Mellitus

Family support is an attitude, action, and acceptance of a family towards its family members by seeing family members as one unit and supporting each other by providing help and assistance if needed. Blood sugar levels represent an increase in glucose in the blood. Diabetes mellitus patients really need help from people around, especially family to control their diet and activities. The role of family support is one of the keys to the success of diabetes mellitus patients to control blood sugar levels. This study aims to determine the relationship between family support and blood sugar level control in type II diabetes mellitus patients in Palembang. This study used an analytical observational research design with a cross sectional approach using primary and secondary data in the form of Hensarling Diabetes Family Support Scale questionnaires and HbA1c examination results with a sample size of 100 samples that have met the inclusion and exclusion criteria. The sample of this study was taken using the consecutive sampling method with the Lemeshow formula. The results of this study found good family support with controlled blood sugar levels as many as 71 people (71%) and uncontrolled blood sugar levels as many as 2 people (2%), while poor family support with controlled blood sugar levels as many as 2 people (2%) and uncontrolled blood sugar levels as many as 25 people (25%). Analytical results using the Fisher test obtained a p value of 0.0001 ( $p < 0.005$ ) showing a relationship between family support and blood sugar levels at the Sukarami Palembang Health Center. Based on this study, it can be concluded that there was a relationship between family support for controlling blood sugar levels in type II diabetes mellitus patients.

**Keywords:** type II diabetes mellitus, family support, blood sugar levels

## KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Ratika Febriani, M.Biomed selaku dosen pembimbing 1, dr. Miranti Dwi Hartanti, M.Biomed selaku dosen pembimbing 2, dan dr. Yuni Fitrianti, M.Biomed selaku dosen penguji saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Pihak Puskesmas Sukarami Palembang yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Kedua orang tua dan ketiga adik saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
4. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini; dan
5. Partner saya yang telah memberikan dukungan dan menemani saya sejak SMA hingga saat ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 26 Januari 2024



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Dukungan Keluarga.....	7
2.1.1 Pengertian Dukungan Keluarga.....	7
2.1.2 Fungsi Dukungan Keluarga .....	7
2.1.3 Manfaat Dukungan Keluarga.....	9
2.1.4 Faktor yang Memengaruhi Dukungan Keluarga .....	9
2.1.5 Pengukuran Dukungan Keluarga .....	11
2.2 Kadar Gula Darah.....	12
2.2.1 Anatomi Pankreas .....	12
2.2.2 Fisiologi Pankreas .....	13
2.2.3 Definisi Kadar Gula Darah .....	15
2.2.4 Jenis Pemeriksaan Gula Darah .....	15
2.2.5 Nilai Normal Kadar Gula Darah .....	17
2.2.6 Faktor yang Memengaruhi Kadar Gula Darah .....	18
2.3 Diabetes Melitus .....	19
2.3.1 Definisi Diabetes Melitus.....	19
2.3.2 Epidemiologi Diabetes Melitus .....	19
2.3.3 Faktor Risiko Diabetes Melitus.....	20
2.3.4 Gejala Diabetes Melitus .....	20
2.3.5 Klasifikasi Diabetes Melitus.....	21
2.3.6 Diagnosis Diabetes Melitus .....	21
2.3.7 Komplikasi Diabetes Melitus .....	22



2.3.8 Tata Laksana Diabetes Melitus .....	22
2.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pengendalian Kadar Gula Darah..	24
2.5 Kerangka Teori.....	25
2.6 Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
3.2.1 Waktu Penelitian.....	26
3.2.2 Tempat Penelitian .....	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3.1 Populasi Penelitian.....	26
3.3.2 Sampel Penelitian.....	26
3.3.3 Kriteria Penelitian .....	28
3.4 Variabel Penelitian .....	28
3.4.1 Variabel Bebas .....	28
3.4.2 Variabel Terikat .....	28
3.5 Definisi Operasional.....	29
3.6 Cara Pengumpulan Data .....	30
3.7 Alat Pengumpulan Data.....	31
3.8 Cara Pengelolaan dan Analisis Data.....	31
3.8.1 Cara Pengelolaan Data .....	31
3.8.2 Analisis Data .....	32
3.9 Alur Penelitian.....	33
<b>BAB IV Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil.....	34
4.1.1 Analisis Univariat .....	34
4.1.2 Analisis Bivariat.....	37
4.2 Pembahasan .....	38
4.2.1 Analisis Univariat .....	38
4.2.2 Analisis Bivariat.....	42
4.3 Nilai-nilai Islam.....	43
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	44
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Kadar Glukosa Darah .....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	29
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia.....	34
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .....	35
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	35
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan....	35
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi karakteristik dukungan keluarga .....	36
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi karakteristik dimensi dukungan keluarga.....	36
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi pemeriksaan HbA1c .....	37
Tabel 4.8 Hasil Analisis Dukungan Keluarga dengan Kadar Gula Darah.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Pankreas .....	13
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	33

## DAFTAR SINGKATAN

ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
DM	: Diabetes Melitus
GLUT	: <i>Glucose transporter</i>
HbA1c	: Hemoglobin glikosilasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dukungan keluarga merupakan suatu sikap, tindakan, dan penerimaan suatu keluarga terhadap anggota keluarganya dengan melihat anggota keluarga sebagai satu kesatuan dan saling mendukung dengan cara memberi pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan. Dukungan keluarga merupakan salah satu terapi modalitas yang berdampak besar pada kesehatan penderita penyakit kronis salah satunya penyakit diabetes melitus (Friedman, 2018).

Diabetes melitus diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu diabetes melitus tipe 1 dan diabetes melitus tipe 2. Diabetes melitus tipe 1 yaitu pankreas menghasilkan sedikit insulin atau sama sekali tidak menghasilkan insulin sedangkan diabetes melitus tipe 2 yaitu pankreas tetap menghasilkan insulin dengan kadar lebih tinggi dan tubuh menolak (*resistant*) terhadap hormon. Diabetes melitus tipe 2 ini lebih sering terjadi pada usia diatas 30 tahun tetapi bisa juga terjadi pada anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Kriteria diagnostik yang ditetapkan oleh PERKENI (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia) menyatakan bahwa seseorang dikatakan menderita diabetes jika memiliki kadar gula darah puasa  $> 126$  mg/dL dan tes sewaktu  $> 200$  mg/dL (PERKENI, 2021).

Angka kejadian diabetes melitus di dunia menunjukkan peningkatan per tahunnya. Berdasarkan perkiraan *International Diabetes Federation*, kasus diabetes melitus diperkirakan akan mencapai 578 juta kasus pada tahun 2030 dan meningkat menjadi 700 juta kasus pada tahun 2045 (Kemenkes RI, 2020). Adapun jumlah penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 sebesar 279.345 jiwa, kemudian meningkat pada tahun 2020 sebesar 172.044 jiwa, dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebesar 435.512 jiwa (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021). Jumlah pasien diabetes melitus di Kota Palembang pada tahun 2021 didapatkan sebesar 10.909 dan jumlah penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 10.517 (96.4%) (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu jenis penyakit kronis karena produksi insulin tidak cukup oleh pankreas atau insulin yang diproduksi oleh tubuh tidak efektif diserap (WHO, 2019). Menurut *American Diabetes Association*, DM adalah suatu kelompok penyakit metabolik yang ditandai oleh hiperglikemia disebabkan kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. DM juga disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang disebabkan oleh kekurangan hormon insulin secara relatif maupun absolut (ADA, 2019).

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang memerlukan perawatan dan terapi jangka panjang sampai seumur hidup yang dapat menimbulkan kebosanan, kejenuhan, dan frustrasi pada pasien. Oleh karena itu, pasien diabetes melitus penting memiliki motivasi baik internal (tahap perkembangan, pendidikan atau tingkat pengetahuan, faktor emosional, dan spiritual) maupun eksternal (praktik keluarga, faktor sosial ekonomi, dan latar belakang budaya) untuk dapat menjalani semua proses perawatan dan terapi diabetes. Salah satu bentuk motivasi eksternal yang dapat memainkan peran penting dalam proses perawatan dan terapi diabetes melitus dari praktik keluarga adalah dukungan keluarga (PERKENI, 2021).

Dukungan keluarga dan sikap penderita yang rendah dalam kepatuhan pengobatan diabetes melitus dapat menyebabkan upaya pengendalian kadar gula darah menjadi kurang efektif. Pasien diabetes melitus sangat membutuhkan bantuan terutama dari keluarga untuk mengatur pola makan dan aktivitasnya sedangkan sikap penderita merupakan dasar untuk pengobatan diabetes melitus dan penting untuk mencegah terjadinya komplikasi (Notoatmodjo, 2015). Komplikasi diabetes melitus dapat dicegah dengan pengendalian kadar gula darah yang baik yang dapat dilihat menggunakan kadar HbA1c. Risiko komplikasi meningkat dua kali lipat ketika kadar HbA1c mencapai kadar nilai  $> 7\%$ . Oleh karena itu, pemeriksaan kadar HbA1c penting dilakukan untuk indikator pengendalian gula darah pada pasien diabetes melitus (Ririn, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Candra dan Siti (2020) didapatkan hasil bahwa ada kaitan dukungan keluarga terhadap kadar gula darah penderita DM tipe II. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Erna, Sulistyono, dan Lina (2021) didapatkan hasil bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan

kualitas hidup pasien Diabetes Melitus tipe 2 di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edwin, Ika, dan Saekhol (2018) didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan pengobatan dan ada pengaruh hubungan antara dukungan keluarga dengan kadar glukosa darah puasa.

Adapun prevalensi diabetes melitus di Kota Palembang tiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Tindakan pengendalian diabetes melitus perlu dilakukan dengan pemeliharaan kadar gula darah dalam batas normal sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya komplikasi. Dukungan keluarga dapat membantu pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus dengan mengatur pola makan dan aktivitasnya. Salah satu kriteria untuk menyatakan pengendalian diabetes melitus yang baik dengan pemeriksaan HbA1c. Selain itu, belum ada penelitian yang menunjukkan hubungan antara dukungan keluarga dengan pengendalian kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 khususnya di Kota Palembang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga terhadap pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan dukungan keluarga terhadap pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik pasien diabetes melitus tipe II.
2. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe II.

3. Mengidentifikasi pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II.
4. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan pengendalian kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe II.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Dapat memberikan informasi kesehatan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II.
2. Dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Diharapkan dapat menambah informasi bagi institusi kesehatan dan masyarakat mengenai tindakan perawatan kepada penderita diabetes melitus tipe II.
2. Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang mempunyai penyakit diabetes melitus tipe II khususnya dalam mengontrol kadar gula darah.



### 1.5 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Candra Eko Setiawan dan Siti Khoiroh Muflihatin (2020)	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Poliklinik PPK 1 Denkesyah	Jenis penelitian deskriptif dengan desain <i>study cross sectional</i> . Penelitian ini dilakukan bulan April 2019.	Hasil penelitian ditemukan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe II.
2.	Erna Suwanti, Sulistyono, Andarmoyo, dan Lina Ema Purwanti (2021)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2	Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . Penelitian ini dilakukan bulan Desember 2020.	Hasil penelitian ditemukan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas pasien Diabetes Melitus tipe 2 di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Edwin Rheza Nugroho, Ika Veilia Warlisti, dan Saekhol Bakri (2018)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Berobat dan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kendal 1	Jenis penelitian ini adalah analitik <i>cross sectional</i> . Penelitian ini dilakukan bulan Desember 2017.	Hasil penelitian ditemukan bahwa tidak ada pengaruh hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan pengobatan dan ada pengaruh hubungan antara dukungan keluarga dengan kadar glukosa darah puasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- ADA (*American Diabetes Association*). 2019. Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes. *Diabetes Care*, 42 (1), 1328.
- Choirunnisa, L. (2018). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan kontrol rutin pada penderita diabetes mellitus di Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Delima, N. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD Kota Kendari Tahun 2018. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 21.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2020. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Fadilah, N, Aini., Saraswasti, L, Dian & Adi, M, Sakundarno. 2016. Gambaran Karakteristik Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita (Studi di RSUD Kardinah Kota Tegal). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1).
- Febriana, N. R. & A. Fayasari. 2023. Hubungan antara kepatuhan diet, dukungan keluarga, dan motivasi diri dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. *Ilmu Gizi Indonesia*, 7(1): 21-30.
- Friedman, M. 2018. *Buku Ajar Keperawatan Kerluarga: Riset Teori & Praktek*. Jakarta: EGC.
- Gesang, K., & Abdullah, A. 2019. *Biokimia Karbohidrat Dalam Perspektif Ilmu Keolahragaan*. Malang: Penerbit Wineka Media.
- Harianti,. Nyorong, Mapeaty,. & A. Fachrin, Suharni. 2017. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Gula Darah Penderita Dm Tipe II Di Rsud Daya Makassar Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 11(4).
- Haryono, Rudi & Sulis Setianingsih. 2017. *Awas Musuh – Musuh Anda Setelah Usia 40 Tahun*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hensarling, Janice. 2009. Development and Psychometric Testing of Hensarling's Diabetes Family Support Scale. *Doctoral Dissertation*. Texas Woman's University.
- Hertiana, Lindriani, & Ryadinency Resti. 2021. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Millitus Tipe 2 di Masa Pandemic Covid-19. *Healthy Journal*, 10(2), 45-55.

- Hunaifi, I., Agustriadi, I G. N. O., Asmara, I G. Y., & Catharina, B. 2021. The Correlation Between HbA1c and Neuropathy Disability Score in Type 2 Diabetes. *Acta Medica Indonesiana*, 53(2), 164-168.
- Ilyas. 2013. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.
- Irawan, D. 2010. Prevalensi Dan Faktor - Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Daerah Urban Indonesia (Analisis Data Skunder RISKESDAS 2007). *Tesis*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Isnaini, Nur & Ratnasari. 2017. Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1). 59-68.
- Isworo, A., Saryono., 2010. Hubungan Depresi dan Dukungan Keluarga Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Sragen. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 5(1): 37-46.
- Karinda, R. A. 2013. Pengaruh Senam Sehat Diabetes Mellitus Terhadap Profil Lipid Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Kemkes RI. 2020. *Infodatin 2020 Diabetes Melitus Pusat Data dan Informasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mescher, A.L.. 2017. *Histologi Dasar Junqueira*. Jakarta: EGC.
- Notoadmojo, S. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2015. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, E.R., Bakri, S., & Vemilia Warlisti, I. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan Berobat dan Kadar Glukosa Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kendal 1. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(4), 1731–1743.
- Nuraisyah, Fatma. 2017. Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 13(2): 120-127.
- PERKENI. 2021. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia. *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*, 1-117.
- Proudy Laksmana, N. P., Lestari, R. V., Sahidu, M. G., Hunaifi, I., Harahap, H. S., Padauleng, N., & Nurhidayati. 2022. Pengaruh kadar gula darah puasa terhadap ekspresi Glucose transporter type-4 (GLUT4) neuron hipokampus pada tikus model diabetes. *Intisari Sains Medis*, 13(2), 321–327. <https://doi.org/10.15562/ism.v13i2.1386>
- Qiu et al. 2017. *Prevalence and correlates of psychological distress among diabetes mellitus adults in the Jilin province in China: a cross-sectional study*. *PeerJ*, DOI 10.7717/peerj.2869.

- Riset Kesehatan Dasar. 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Saputri, Ririn D. 2020. Komplikasi Sistemik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *JIKSH*, 11(1), 230-236.
- Setiawan, C. E., & Muflihatin, S. K. 2020. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Poliklinik PPK 1 Denkesyah. *Borneo Student Research*, 1(3), 2097-2105.
- Sholichah, D.R. 2009. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Derajat Depresi Pada Penderita Diabetes Mellitus Dengan Komplikasi. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Standring, S. 2016. *Gray's Anatomy Edisi 41*. Philadelphia: Elsevier Limited.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwanti, E., Andarmoyo, S. & Purwanti, L. E. 2021. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Health Sciences Journal*, 5(1), 70-88.
- Syahrir, H. 2016. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi Kota Makassar Tahun 2016. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan.
- Syumarti. 2020. *Perbandingan Dua Proporsi Uji Chi Square*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Tanzila, R. A. & Legiran. 2023. Literatur Review: Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Majalah Kedokteran Andalas*, 46(1): 172-178.
- Toy, E. C., Briscoe, D., Britton, B., Heidelbaugh, J. J. 2020. *Case Files Family Medicine 5<sup>th</sup> Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Trisnawati S. 2013. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1): 6-11.
- Wang, M. & TM. Hng. 2021. HbA1c: More than just a number. *The Royal Australian College of General Practitioners*, 50(9), 628-632.
- WHO. 2019. *Diabetes*. France: World Health Organization.
- Willer, *et al.* 2016. Sex and Gender Differences in Risk, Pathophysiology and Complications of Type 2 Diabetes Mellitus. *Reviews Endocrine* 37(3), 278-316.
- Zainuddin, M., Utomo, W., Herlina. 2015. Hubungan Stress Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *JOM*, 2(1).